



'Marakik' dalam bahasa Indonesia berarti 'merangkai', 'rajutan'. Secara gramatikal, kata tersebut bukan lagi dimaksudkan sebagai aktivitas membuat kain dengan benang rajut, namun lebih luas dari itu, yakni sesuatu yang multidimensi, yang berhasil dipelajari melalui pembangunan kembali *rumah gadang* di Sumpu beberapa tahun yang lalu.

Dalam kaitannya dengan arsitektur tradisional Minangkabau, aktivitas *marakik* tentu saja memiliki banyak dimensi yang berakar dari adat dan budaya yang sangat kuat dan telah turun-temurun.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta bekerja sama dengan Komunitas Pusaka, Suluah, dan Beranda Warisan Sumatra menyelenggarakan diskusi bulanan "Pansumnet November" dengan mengangkat topik "Marakik (menuju) Rajutan Multidimensional di Minangkabau".

Narasumber:

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M. Sc (PUSAKA, Universitas Bung Hatta)

Moderator:

Indri Astuti Maulana S.T., M.T. (SULUAH, Universitas Bung Hatta)

Rabu, 25 November 2020

Jam 19:15 - 20:30 wib

Zoom Cloud Meeting

Pendaftaran:

\*<https://bit.ly/dbpnov>\*

\*sertifikat tersedia sesuai permintaan

Narahubung:

085262036767 (WA Only)

---

<https://bunghatta.ac.id/berita/3361/ayo-ikuti-diskusi-bulanan-pansumnet-november-bersama-program-studi-teknik-arsitektur-bangunan-universitas-bung-hatta.html>